

**PENERAPAN GAMBAR UANG KERTAS  
REPUBLIK INDONESIA DALAM KAIN PANJANG**



**Fani Suhendri**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	41103/11/15/2013
KLAS	
TERIMA	05-04-2013

# PENERAPAN GAMBAR UANG KERTAS REPUBLIK INDONESIA DALAM KAIN PANJANG



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDIS-1 KRIYA SENI  
JURUSANKRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**



**PENERAPAN GAMBAR UANG KERTAS  
REPUBLIK INDONESIA DALAM KAIN PANJANG**

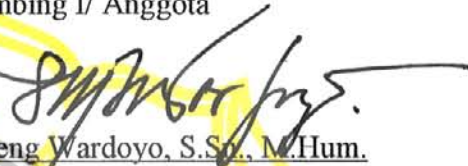


**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2013**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada Tanggal 29 Januari 2013



Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



H. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Hum.  
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.  
Cognate/ Anggota



Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.  
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi S-1/ Ketua/  
Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dra. Suastwi, M.Des.  
NIP. 19590802-198803 2 001

## PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibu Tercinta yang Merawatku dari Kecil, juga kepada adikku yang berada jauh disana. Tak lupa kepada Sahabat-Sahabatku Tercinta yang sudah menjadi teman-teman yang baik hingga hari ini.

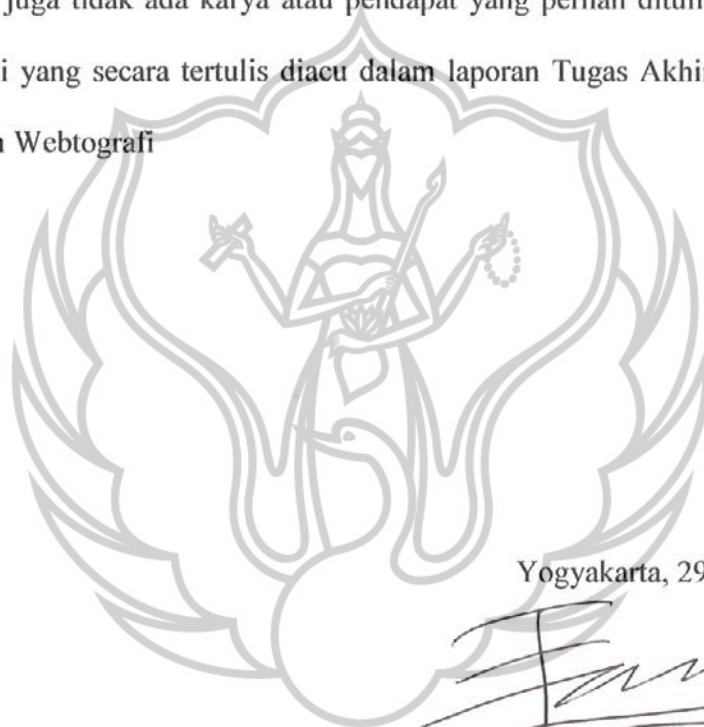
## MOTTO

*Dan Mulia Derajatnya Karena Maha Kuasa-Nya*



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam Daftar Pustaka dan Webtografi



Yogyakarta, 29 Januari 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fani Suhendri', is written over the bottom right portion of the watermark logo.

Fani Suhendri

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga proses Tugas Akhir dengan judul "Penerapan Gambar Uang Kertas Republik Indonesia", yang dijadikan sebagai konsep penciptaan karya seni ini dapat diselesaikan. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan dan karya Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam membuat karya selanjutnya akan menjadi lebih baik.

Kelancaran proses penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik material maupun spiritual. Untuk itu diucapkan terima kasih banyak atas segala keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya dengan hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.ST., SU. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triadmadja, M.Des. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Arif Suhaarson S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Joko Subiharto, S.E., M.Sc. Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir ini.
6. H. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, atas semua bantuan, petunjuk, saran serta kritik yang membangun dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Dra. Djandjang Purwosedjati, M.Hum. selaku *Cognate* yang telah memberikan masukan dan revisi.
8. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Wali, atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya selama ini.
9. Seluruh staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
10. Seluruh staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orang tua bapak ibu tercinta yang selalu menyayangi, seluruh keluarga adik-adikku yang selalu mendukung dan memberikan *support*.
12. Semua teman-teman angkatan 2008, Mbak Yanti, Zuriyah, Bona, Wulan, Liba, Eby, Gading, Ratri, Hasan, Agus, Gandar, Saprol, Usman, Eko, Titis, Putut, Awal, terima kasih kalian sudah menjadi teman angkatan yang baik.



13. Semua teman-teman yang selalu memberikan aku *support*, Niken, Nuri, Mbak Atienz, Mawar, Mas Endarto, Mas Karyadi dan Mas Robin terima kasih atas dukungan kalian semua sehingga Tugas Akhir ini akhirnya dapat terselesaikan juga.
14. Semua teman-teman HMJ Kriya, Kelompok TETES, Komunitas Kandang Sapi, Studio Belakang, Kelompok Kritil Art Shop yang rela membantu pada saat lembur pembuatan karya dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain, meskipun sederhana tulisan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Januari 2013



Fani Suhendri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>8</b>
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	14
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>30</b>
A. Data Acuan.....	30
B. Analisis Data.....	41

C. Rancangan Karya.....	44
1. Sket Alternatif.....	45
2. Sket Terpilih.....	59
D. Proses Perwujudan.....	68
1. Bahan dan Alat.....	68
2. Teknik Pengerjaan.....	76
3. Tahap Perwujudan.....	78
E. Kalkulasi Biaya.....	82
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>92</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>124</b>
A. Foto Poster Pameran.....	125
B. Foto Situasi pameran.....	126
C. Katalogus.....	128
D. Biodata ( <i>Curriculum Vitae</i> ).....	129

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	83
2. Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	84
3. Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	85
4. Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	86
5. Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	87
6. Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 6.....	88
7. Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 7.....	89
8. Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 8.....	90
9. Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya.....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Bagian Kain Panjang Batik Pekalongan.....	23
Gambar 2. Data Acuan Uang kertas Belanda “ <i>Javasche Bank</i> ” tahun 1920-1933.....	31
Gambar 3. Data Acuan Uang kertas Belanda “ <i>Javasche Bank</i> ” tahun 1920-1933.....	31
Gambar 4. Data Acuan Uang Kertas Jepang “ <i>Dai Nippon Teikoku Seihu</i> ” tahun 1942-1945.....	31
Gambar 5. Data Acuan Uang Kertas Jepang “ <i>Dai Nippon Teikoku Seihu</i> ” tahun 1942-1945.....	31
Gambar 6. Data Acuan Uang kertas Kemerdekaan “ORI” tahun 1945-1949.....	31
Gambar 7. Data Acuan Uang kertas Kemerdekaan “ORI” tahun 1945-1949.....	31
Gambar 8. Data Acuan Uang kertas jaman Kemerdekaan “RIS” tahun 1950-1951.....	32
Gambar 9. Data Acuan Uang kertas jaman Kemerdekaan “RIS” tahun 1950-1951.....	32
Gambar 10. Data Acuan Uang Kertas Republik Indonesia “Seri Pemandangan Alam” tahun 1951	
Gambar 11. Data Acuan Uang “Seri Pemandangan Alam” tahun 1951.....	32
Gambar 12. Data Acuan Uang “Seri Kebudayaan” tahun 1952.....	32
Gambar 13. Data Acuan Uang “Seri Kebudayaan” tahun 1952.....	32
Gambar 14. Data Acuan Uang “Seri Hewan” keluar tahun 1957.....	33
Gambar 15. Data Acuan Uang “Seri Pekerja” keluar tahun 1958.....	33
Gambar 16. Data Acuan Uang “Seri Bunga” keluar tahun 1959.....	34
Gambar 17. Data Acuan Uang “Seri Soekarno” keluar tahun 1960.....	34
Gambar 18. Data Acuan Uang “Seri Pejuang Irian Barat” keluar tahun 1964.....	35
Gambar 19. Data Acuan Uang “Seri Sudirman” keluar tahun 1968.....	35
Gambar 20. Data Acuan Uang Kertas Republik Indonesia keluar tahun 1975.....	36
Gambar 21. Data Acuan Uang Kertas Republik Indonesia keluar tahun 1984.....	36
Gambar 22. Data Acuan Uang Kertas Republik Indonesia keluar tahun 1992.....	37
Gambar 23. Data Acuan Uang Kertas Republik Indonesia keluar tahun 1999.....	37
Gambar 24. Data Acuan Uang Kertas Republik Indonesia keluar tahun 2004.....	38
Gambar 25. Data Acuan Kain Panjang Cakar Motif Gurdho Agung Surakarta.....	38
Gambar 26. Data Acuan Kain Panjang Motif Semen Rama Bledak.....	39
Gambar 27. Data Acuan Kain Panjang Motif Jawa Hokokai Pagi Sore Pekalongan.....	39
Gambar 28. Data Acuan Kain Panjang Motif Lengko-lengko.....	40

Gambar 29. Data Acuan Kain Panjang Motif Kontemporer.....	40
Gambar 30. Data Acuan Kain Panjang Motif Buketan Latar Mega Mendung.....	41
Gambar 31. Sketsa Alternatif 1.....	47
Gambar 32. Sketsa Alternatif 2.....	48
Gambar 33. Sketsa Alternatif 3.....	49
Gambar 34. Sketsa Alternatif 4.....	50
Gambar 35. Sketsa Alternatif 5.....	51
Gambar 36. Sketsa Alternatif 6.....	52
Gambar 37. Sketsa Alternatif 7.....	53
Gambar 38. Sketsa Alternatif 8.....	54
Gambar 39. Sketsa Alternatif 9.....	55
Gambar 40. Sketsa Alternatif 10.....	56
Gambar 41. Sketsa Alternatif 11.....	57
Gambar 42. Sketsa Alternatif 12.....	58
Gambar 43. Desain Terpilih 1.....	60
Gambar 44. Desain Terpilih 2.....	61
Gambar 45. Desain Terpilih 3.....	62
Gambar 46. Desain Terpilih 4.....	63
Gambar 47. Desain Terpilih 5.....	64
Gambar 48. Desain Terpilih 6.....	65
Gambar 49. Desain Terpilih 7.....	66
Gambar 50. Desain Terpilih 8.....	67
Gambar 51. Kain Primisima.....	69
Gambar 52. Lilin Malam.....	70
Gambar 53. Zat Pewarna Alam Daun Alpukat.....	71
Gambar 54. Zat Pewarna Alam Daun Putri Malu.....	71
Gambar 55. Zat Pewarna Alam Daun Ketepeng.....	71
Gambar 56. Zat Pewarna Alam Daun Mangga.....	71
Gambar 57. Zat Pewarna Alam Kayu Mengkudu.....	71
Gambar 58. Zat Pewarna Alam Kulit Mahoni.....	71
Gambar 59. Zat Pewarna Alam Akar Kelapa.....	72

Gambar 60. Zat Pewarna Alam Daun Jambu Biji.....	72
Gambar 61. Zat Pewarna Alam Kesumba .....	72
Gambar 62. Zat Pewarna Alam Kayu Tengeran.....	72
Gambar 63. Zat Pewarna Alam Teh.....	72
Gambar 64. Proses Perebusan (Ekstaksi) Warna Zat Pewarna Alam.....	73
Gambar 65. Viksasi Warna Tunjung, Kapur, Tawas.....	73
Gambar 66. Kompor Listrik dan Canting.....	74
Gambar 67. Bak Pewarna, Ember, Gawangan dan Panci.....	75
Gambar 68. Pensil, Penghapus dan Penggaris.....	75
Gambar 69. Proses Pemindahan Pola.....	78
Gambar 70. Proses Pencantingan.....	79
Gambar 71. Proses Pewarnaan (Sebelum Viksai).....	80
Gambar 72. Proses Penguncian Warna (Viksasi).....	80
Gambar 73. Proses Penembokan.....	81
Gambar 74. Proses Pelorodan.....	81
Gambar 75. Karya 1, Judul: “ <i>Seri Pekerja</i> ” .....	93
Gambar 76. Karya 1, “ <i>Seri Pekerja</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	94
Gambar 77. Karya 2, Judul: “ <i>Pekerja Tekstil</i> ” .....	96
Gambar 78. Karya 2, “ <i>Pekerja Tekstil</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	97
Gambar 79. Karya 3, Judul: “ <i>Flora Fauna 1</i> ” .....	99
Gambar 80. Karya 3, “ <i>Flora Fauna 1</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	100
Gambar 81. Karya 4, Judul: “ <i>Flora Fauna 2</i> ” .....	102
Gambar 82. Karya 4, “ <i>Flora Fauna 2</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	103
Gambar 83. Karya 5, Judul: “ <i>Pagi Sore</i> ” .....	106
Gambar 84. Karya 5, “ <i>Pagi Sore</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	107
Gambar 85. Karya 6, Judul: “ <i>Pahlawanku</i> ” .....	109
Gambar 86. Karya 6, “ <i>Pahlawanku</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	110
Gambar 87. Karya 7, Judul: “ <i>Seri All 1</i> ” .....	112
Gambar 88. Karya 7, “ <i>Seri All 1</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	113
Gambar 89. Karya 8, Judul: “ <i>Seri All 2</i> ” .....	115
Gambar 90. Karya 8, “ <i>Seri All 2</i> ” yang difungsikan sebagai busana lilit.....	116

## ABSTRAK

Penciptaan Karya Tugas Akhir berjudul Pencrapan Gambar Uang Kertas Republik Indonesia Dalam Kain Panjang adalah sebuah perwujudan mengekspresikan ide atau gagasan individu untuk mencapai kepuasan batin yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kemampuan estetis yang penulis miliki, sehingga menghasilkan suatu karya yang mempunyai nilai estetis. Ketertarikan penulis pada uang mendorong penulis untuk membuat karya seni yang mengangkat akan nilai dan fungsi uang tersebut, di mana setiap manusia pasti tidak akan lepas dari apa yang namanya uang. Hal tersebut yang menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk berkarya karena dalam setiap berkarya kita pasti membutuhkan yang namanya uang sebagai modal. Keunikan dan karakter yang ada pada gambar mata uang kertas Republik Indonesia itulah yang menginspirasi penulis dalam penciptaan kain panjang. Pada karya kain panjang tersebut karakter yang ingin penulis angkat diwakili dengan visualisasi Gambar Uang Kertas Republik Indonesia.

Karya kain panjang ini menggunakan bahan utama kain Primisima sedangkan teknik yang digunakan dengan teknik batik lorodan dan menggunakan bahan utama pewarnaan alam. Meskipun hasil batik dengan pewarna alami kelihatan lebih kusam, namun pewarna alami mempunyai sifat dan warna yang khas. Warna yang dihasilkan tidak bisa ditiru oleh pewarna sintetis. Keunikan ini yang membuat batik pewarna alami bernilai seni tinggi dan kelihatan lebih elegan serta lebih lembut. Di samping itu, pewarna alami lebih aman bagi kesehatan pembuat, pemakai dan limbahnya yang ramah lingkungan. Visualisasi gambar uang kertas Republik Indonesia ini diawali dengan meniru bentuk dan wujud dari gambar mata uang tersebut dan sedikit disederhanakan.

Karya yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, diharapkan dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif kepada masyarakat tentang seni kriya serta sebagai alternatif pengembangan karya kriya yang kreatif dan inovatif.

Kata Kunci : Uang Kertas Republik Indonesia, Batik, Warna Alam, Kain Panjang, Seni Kriya.



## ABSTRACT

Thesis work titled Creation Application Banknote of Indonesia as a Source of Inspiration Wrapped Dress is a manifestation of expressing an individual idea to achieve personal fulfillment is processed in such a manner in accordance with the aesthetic capabilities that the author had, resulting in a work that has aesthetic value. Author's interest on money encourages him to create works of art that elevates the value and functions of money, which every human being must not be separated from money. It is the source of inspiration for author to work in any work because we definitely need the name of money as capital. The uniqueness and character in the image of paper currency of the Republic of Indonesia inspired author to create long cloth. In this work author wants to represent by visualization Banknotes Images of Indonesia.

The work of this length of fabric using fabric Primisima while the techniques used by batik techniques and natural coloring. Although the results of batik with natural dyes appear more dull, but natural dyes and colors have distinctive properties. The resulting color can't be imitated by synthetic dyes. This uniqueness makes natural dye batik looks art, more elegant and softer. In addition, natural dyes safer for the health of the manufacturer and user-friendly. The visualization Republic of Indonesia banknote image is preceded by mimicking the shape and form of currency images and simplify it a bit.

The resulting work is expected to be useful for art lovers and the general public. In addition, it can contribute to the public discourse and creative art of craft as well as the development of alternative and creative craft.

Keywords: Paper Money of the Republic of Indonesia, Batik, Natural Color, Wrapped Dress, Art Craft.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Uang merupakan sebuah kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu, setiap orang akan bekerja demi mendapatkan uang. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa seluruh aktifitas manusia maupun pekerjaannya pasti ujung-ujungnya mengarah kepada uang. Setiap manusia pasti membutuhkan uang, baik yang bekerja maupun berkarya dipastikan semuanya membutuhkannya.

Perjalanan mata uang Indonesia begitu panjang. Hal ini bisa dilihat dari sisi sejarah dan proses perniagaan maupun masuknya uang kertas di Indonesia. Setiap wujud dari uang memiliki tema masing-masing, sehingga kita bisa mengenal sejarah perjalanan bentuk uang melalui tokoh-tokoh maupun tema yang ada di dalamnya, seperti tema seri budaya maupun kekayaan alam. Semua itu merupakan sebuah perwujudan guna mengingat kembali sejarah perjalanan mata uang di Indonesia.

Pembuatan karya seni sendiri membutuhkan banyak inovasi dan kreativitas. Hal ini sangat penting agar karya-karya yang dihasilkan memiliki sifat kebaruan dan berbeda dengan karya yang sudah ada. Proses penciptaan karya seni membutuhkan waktu yang relatif lama dalam perwujudannya. Perpaduan bahan dan teknik yang dipakai harus melalui masa percobaan dan penelitian terlebih dahulu, sehingga akan tercipta karya seni yang indah alami

dan berciri khas sesuai dengan seniman yang membuatnya. Hal ini sesuai dengan konsep seni menurut Soedarso SP yang menyatakan sebagai berikut:

“Seni adalah segala macam bentuk keindahan yang diciptakan manusia, maksudnya seni merupakan suatu bentuk keindahan yang dapat mendatangkan kenikmatan”<sup>1</sup>

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa pengaruh alam sekitar mampu menjadi sebuah sumber ide penciptaan karya seni. Hal tersebut dapat terlihat kuat dari pengaruh uang dalam kehidupan manusia. Bagaimanapun dalam beraktifitas berkesenian kita pasti akan selalu membutuhkan uang. Oleh sebab itu, setiap orang tidak bisa terlepas dari masalah uang. Namun demikian yang perlu digarisbawahi adalah walaupun semuanya membutuhkan uang namun jangan sampai kita mendewa-dewakan uang.

Uang Rupiah dengan gambar tokoh, seni, dan budaya terkait dengan Yogyakarta dan Jawa Tengah terdapat dalam beberapa pecahan. Tokoh yang berasal dari Yogyakarta dan Jawa Tengah yang wajahnya terpampang dalam beberapa emisi adalah para pahlawan seperti Sri Sultan Hamengkubuwono IX pada pecahan Rp 10000,00 emisi 1992 dan R.A. Kartini pada pecahan Rp 5,00. Pada seri kebudayaan emisi 1952 dan Rp 1000,00 emisi 1975. Jenderal Soedirman pada seri Soedirman emisi 1968. Ki Hadjar Dewantara pecahan Rp 20000,00 emisi 1998. Selain itu Bank Indonesia juga mengabadikan beberapa benda cagar budaya seperti Candi Prambanan, relief Candi Borobudur, seri gamelan, dan masih banyak yang lainnya.

---

<sup>1</sup>Soedarso SP. *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta Saku Dayar sana, 1990), p.1.

Awalnya bangsa Indonesia menggunakan uang Jepang dan *Javache Bank*. Namun seiring tidak diberlakukannya lagi, Bank Indonesia secara resmi mengeluarkan uang Negara yang juga menjadi lambang utama negara merdeka. Terdapat beberapa tahapan dalam pengeluarannya, yaitu mata uang ORI (Oeang Repoeblik Indonesia) pada tahun 1946 dengan tokoh utama Soekarno. Seri ORI II dan ORI III yang terbit di Yogyakarta pada tahun 1947. ORI baru yang terbit tahun 1949 serta uang RIS yang terbit pada tahun 1950. Republik Indonesia Serikat (RIS) kemudian dibubarkan pada 17 Agustus 1950, dan menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan kendali sepenuhnya oleh Presiden Soekarno dan wakil Presiden Mohammad Hatta. Setelah dipegang sepenuhnya oleh Presiden Soekarno dan Moh. Hatta kemudian Bank Indonesia mulai resmi mengeluarkan uang Rupiah. Uang Rupiah yang pertama kali muncul adalah seri pemandangan alam, seri kebudayaan, seri hewan, seri bunga dan burung, seri pekerja tangan, seri tokoh nasional, seri Soekarno, seri Soedirman.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mewujudkan bentuk dari gambar mata uang yang ada di Indonesia untuk diterapkan dalam sebuah kain batik. Tujuannya selain untuk mengembangkan ide kreatif juga untuk mengenalkan kembali uang kertas yang pernah muncul dan dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada masa lampau. Selain itu, tujuannya sebagai salah satu cara untuk mencintai batik maupun mencintai keberagaman budaya, yang ditunjukkan melalui wujud mata uang yang sudah pernah ada di Indonesia

---

<sup>2</sup> Pameran " *Uang Nusantara dan Bank Indonesia dalam Lintasan Masa*" ( Bank Indonesia) Katalog, Yogyakarta, 16 Agustus-1 Oktober 2012, P.P.11-67.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

1. Mewujudkan ide dan gagasan serta ekspresi melalui proses penciptaan karya seni kriya.
2. Menciptakan karya kriya dengan sumber ide mata uang kertas Indonesia.
3. Memenuhi kepuasan terhadap rasa estetik yang terus mengisi dalam jiwa berkesenian.

### **b. Manfaat**

1. Menambah inspirasi sebagai salah satu pilihan dalam proses penciptaan seni kriya.
2. Sebagai pemenuhan rasa estetik yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan dalam dunia seni.
3. Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam proses karya seni bagi mahasiswa dan generasi masa mendatang.

## **C. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

Sebuah metode yang memiliki peranan yang sangat signifikan dalam setiap penciptaan karya seni, untuk menunjang diperlukan beberapa metode sebagai berikut:

### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetik.

Pendekatan ini mengacu pada aspek-aspek dan prinsip keindahan yang

terkandung dalam seni rupa. Menurut Dharsono dalam bukunya *Estetika* (2007) ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat menjadi indah dari benda-benda estetis adalah:

- a.) Kesatuan (*unity*) ini berarti benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- b.) Kerumitan (*complexity*) benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- c.) Kesungguhan (*intensity*) suatu benda estetis yang baik harus mempunyai kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar suatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya asalkan merupakan suatu yang intensitif atau sungguh-sungguh.<sup>3</sup>

Pendekatan estetis mempunyai tujuan agar karya seni yang dihasilkan memperoleh keindahan dan berkarakter atau mempunyai ciri khas. Selain yang dipaparkan di atas juga dilakukan berdasarkan pada pengorganisasian unsur-unsur desain, berupa penggalian karakter bentuk yang diimplementasikan ke dalam konsep penciptaan yang berdasarkan konsep estetik. Konsep tersebut meliputi pertimbangan proposi, kesatuan, keseimbangan, harmoni bentuk karya yang diciptakan serta mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam

---

<sup>3</sup>Sony Kartika Dharsono, *Estetika* (Bandung: Rekayasa Sains, 2007), p.63.

seni rupa seperti garis, warna, tekstur, ritme dalam karya seni rupa. Kesemua unsur tersebut kemudian diterapkan dalam sebuah karya dengan mempertimbangkan bahan apa yang akan digunakan dalam membuat karya tersebut.

## 2. Metode Pengumpulan data

### a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui media cetak, elektronik, buku, majalah, katalog dan internet.

### b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, memotret objek secara langsung dengan mendatangi Museum uang, Pameran uang, serta para kolektor yang dapat dijadikan sebagai data acuan.

## 3. Metode penciptaan

Metode yang digunakan dalam mewujudkan karya seni kriya ini adalah sebagai berikut:

### a. Metode Eksplorasi dan Eksperimen

Eksplorasi dan eksperimen adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara penjelajahan dan pencarian bentuk baru melalui percobaan. Seperti yang dilakukan oleh penulis dalam percobaan membuat zat pewarna alam adalah dengan cara mencoba mengekstraksi bahan pewarna alam tersebut dengan merebus dan

mencoba mencelupkan kain ke dalam larutan zat warna apakah pewarna tersebut bisa dipakai dalam proses pewarnaan atau tidak.

#### b. Metode Perencanaan

Perencanaan dilakukan dalam persiapan proses perwujudan karya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan pembuatan sketsa, pemilihan sketsa terbaik, pewujudan gambar, pemindahan pola, dan perencanaan jadwal kerja.

#### c. Metode perwujudan

Dalam proses perwujudannya karya ini menggunakan beberapa tahap seperti halnya yang terlulis di dalam proses perencanaan di atas. Pembuatan karya dilakukan dengan cara tradisional, yaitu dengan membatik tulis dengan teknik *lorodan* dan menggunakan zat warna alam. Teknik tradisional meliputi pencantingan *klowong*, pencantingan *isen*, pencantingan *nembok*, pewarnaan, dan pelorodan. Zat warna alam yang digunakan seperti daun mangga, daun ketepeng, kunir, daun pepaya, daun alpukat, biji kesumba, pohon putri malu, akar pohon mengkudu, akar kelapa, teh, secang, kayu tingi, kulit pohon mahoni, dan tegeran. Alat-alat yang digunakan secara keseluruhan memerlukan tenaga manusia atau manual.